ABSTRAK

Purwaningrum, Atik. 2010. *Kesenian Sandhul Sebagai Sarana Dakwah(Kajian Terhadap Musik Pendukung yang Digunakan dalam Kesenian Sandhul di Desa Wonosari, Kecamatan Bulu, Temanggung).* Skripsi, Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Joko Wiyoso, S. Kar, M.Hum, pembimbing II: Drs. Slamet Haryono, M. Sn.

Kata kunci: sandhul, gamelan, gendhing, macapat.

Kesenian merupakan salah satu media komunikasi yang berkaitan erat dengan kehidupan sosial masyarakat. Selain itu kesenian juga berfungsi sebagai media penyebaran agama khususnya agama Islam dan sebagai sarana dakwah. Seperti halnya yang ada di desa Wonosari kecamatan Bulu kabupaten Temanggung. Masyarakat di desa ini menggunakan kesenian sandhul sebagai sarana untuk menyampaikan pesan religi atau keagamaan. Selain menyampaikan hal-hal yang baik, kesenian sandhul juga menyampaikan adegan-adegan yang dilarang dalam agama, misalnya berjudi dan mengadu ayam. Dalam penelitian ini permasalahan yang akan dibahas yaitu bagaimana pola iringan, gendhing-gendhing, dan syair tembang yang digunakan dalam kesenian sandhul. Tujuan yang ingin dicapai adalah mendeskripsikan mengenai musik yang digunakan untuk mengiringi pementasan kesenian sandhul yang mecakup tiga hal yaitu melodi tembang, syair, dan musik pengiring.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu meliputi reduksi data dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini adalah pementasan kesenian sandhul terdiri dari empat babak yaitu badhut ngarep, badhut tengah, badhut sunthi, Ki Haji sandhul. Pementasan kesenian sandhul diiringi gamelan laras slendro dan pelog. Pada tiap babaknya digunakan gendhing lancaran laras slendro. Sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah dalam kesenian sandhul menggunakan beberapa lagu bebas dan tembang macapat antara lain *dhandhanggula, kinanthi, pangkur*.

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah pada pementasan kesenian sandhul media yang digunakan untuk menyampaikan pesan yaitu menggunakan tembang macapat dan lagu bebas. Kesenian sandhul diiringi dengan musik gamelan laras slendro dan pelog tetapi dalam kenyataannya yang lebih sering digunakan adalah gamelan laras slendro. Saran dalam penelitian ini yaitu perlu adanya pendokumentasian berupa buku atau berupa audio visual sehingga bisa dengan mudah untuk disebarluaskan kepada masyarakat luas. Selain itu, perlu dibangun sebuah sanggar kesenian sebagai tempat para generasi muda untuk belajar kesenian sandhul sehingga kesenian sandhul tidak akan punah.